

Membaca Modal Utama Menulis

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Serang. Daarul Falah, salah satu pondok pesantren yang mengirimkan delegasinya dalam kegiatan Pelatihan Jurnalistik Santri yang bertempat di Pondok Pesantren Arrahman, Serang, pada Kamis (30/11/2017).

Kegiatan tersebut digelar untuk melatih para santri dalam pengembangan wawasan khazanah keilmuan tentang pemberitaan yang bersifat informasi, problematika terhangat, ataupun berupa sejarah yang dituangkan dalam bentuk tulisan di media sosial.

Hal tersebut dikarenakan media sosial merupakan salah satu kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi.

Disana, santri Daarul Falah dan rekan-rekan santri yang lain dibekali ilmu dalam ruang lingkup jurnalistik. Syakir, narasumber pelatihan tersebut, menyampaikan bahwa syarat untuk menjadi jurnalis salah satunya harus banyak membaca.

“Menulis berkorelasi dengan membaca. Oleh karena itu, modal utama penulis adalah membaca,” katanya.

Kegiatan ini diikuti oleh puluhan santri se-Provinsi Banten. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut terlihat saat praktik, mereka aktif bertanya guna membuat tulisan yang layak baca.

(Ahmad Zawad/Syakirnf)